



**Prof. Dr. Sururin, M.Ag., Dr. Erba Rozalina Yulianti M.Ag.,
Desmaliza, M.Si., M.Ed., Ph.D., Dewi Salistina M.A.,
Nafia Wafiqni M.Pd.**

PSIKOLOGI PENDIDIKAN



Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta:

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

PSIKOLOGI PENDIDIKAN

Prof. Dr. Sururin, M.Ag.
Dr. Erba Rozalina Yulianti M.Ag.
Desmaliza, M.Si., M.Ed., Ph.D.
Dewi Salistina M.A.
Nafia Wafiqni M.Pd.

Publica Indonesia Utama
2026

Perpustakaan Nasional RI. Katalog dalam Terbitan (KDT)

xiv + 342 Hlm; 15,5 X 23 cm

ISBN: 978-634-7386-92-2

Cetakan Pertama, Februari 2026

Psikologi Pendidikan

Penulis : Prof. Dr. Sururin, M.Ag. | Dr. Erba Rozalina Yulianti M.Ag. |
Desmaliza, M.Si., M.Ed., Ph.D. | Dewi Salistina M.A. |
Nafia Wafiqni M.Pd.
Penyunting : Alfina Sintya Nuril Hidayati
Penata halaman : M. Nur Alfian Halim
Desain cover : Adji Azizurrachman

copyrights © 2026

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang

All rights reserved

Diterbitkan oleh:

Publica Indonesia Utama, Anggota IKAPI DKI Jakarta 611/DKI/2022
18 Office Park 10th A Floor Jl. TB Simatupang No. 18, Kel. Kebagusan,
Kec. Pasar Minggu Kota Adm. Jakarta Selatan, Prov. DKI Jakarta
publicaindonesiautama@gmail.com

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku *Psikologi Pendidikan* ini dapat disusun dan dihadirkan kepada para pembaca. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw., sebagai teladan utama dalam proses pendidikan yang memanusiaikan manusia, membebaskan fitrah, dan menyempurnakan akhlak. Kehadiran buku ini merupakan ikhtiar ilmiah untuk memperkaya khazanah literatur psikologi pendidikan, khususnya yang berpijak pada integrasi perspektif keilmuan modern, nilai-nilai keislaman, dan konteks keindonesiaan.

Psikologi pendidikan merupakan salah satu disiplin ilmu yang sangat strategis dalam dunia pendidikan, karena memberikan landasan konseptual dan empiris tentang bagaimana manusia belajar, berkembang, berperilaku, serta membentuk kepribadian dalam konteks pendidikan. Di tengah dinamika perubahan sosial, budaya, dan teknologi yang semakin kompleks, pendidik dituntut tidak hanya menguasai materi ajar, tetapi juga memahami aspek psikologis peserta didik secara komprehensif, holistik, dan berkelanjutan. Buku ini disusun untuk menjawab kebutuhan tersebut dengan penyajian yang sistematis, kontekstual, dan relevan dengan tantangan pendidikan abad ke-21.

Buku *Psikologi Pendidikan* ini ditulis oleh para pakar psikologi pendidikan, yakni Prof. Dr. Sururin, M.Ag., Dr. Erba Rozalima Yulianti, M.Ag., Desmaliza, M.Si., M.Ed., Ph.D., Dewi Salistina, M.A., dan Nafia Wafiqni, M.Pd. Kolaborasi multi-penulis ini dimaksudkan untuk menghadirkan sudut pandang yang kaya, mendalam, dan saling melengkapi, sehingga pembaca memperoleh pemahaman psikologi pendidikan tidak secara parsial, melainkan integratif dan aplikatif.

Secara struktural, buku ini terdiri atas dua belas bab yang disusun secara berurutan dari konsep dasar hingga isu-isu kontemporer dalam psikologi pendidikan. Bab I mengawali pembahasan dengan

pemaparan pengertian psikologi pendidikan, ruang lingkup dan objek kajian, metode penelitian, manfaat, serta posisinya dalam perspektif Islam. Bab ini menjadi fondasi konseptual yang penting bagi pembaca untuk memahami arah dan kerangka epistemologis keseluruhan isi buku.

Selanjutnya, Bab II mengulas sejarah perkembangan psikologi pendidikan secara komprehensif, mulai dari masa klasik Yunani dan Romawi, kejayaan peradaban Islam, abad pertengahan, era modern, hingga perkembangan kontemporer. Bab ini juga secara khusus membahas perkembangan psikologi pendidikan di Indonesia, termasuk titik singgung pemikiran ulama Nusantara dengan konsep-konsep psikologi pendidikan. Dengan pendekatan historis-kritis, pembaca diajak memahami kontinuitas dan perubahan gagasan psikopedagogis lintas zaman serta relevansinya bagi pendidikan masa kini.

Bab III membahas pembawaan dan lingkungan dalam pendidikan, yang menyoroti fitrah dan potensi dasar manusia, faktor-faktor yang memengaruhi pendidikan, serta peran lingkungan dan budaya belajar. Pembahasan ini menegaskan bahwa perkembangan peserta didik merupakan hasil interaksi dinamis antara aspek bawaan dan konteks sosial-budaya. Tema ini dilanjutkan secara lebih mendalam dalam Bab IV, yang mengkaji proses dan fase-fase tumbuh kembang anak, baik dari perspektif keilmuan modern, keislaman, maupun keindonesiaan, serta tantangan perkembangan anak di era modern dan lintas generasi.

Aspek perkembangan anak dan remaja dibahas secara lebih spesifik dalam Bab V, yang menguraikan karakteristik perkembangan fisik, kognitif, sosial-emosional, dan moral pada dua fase penting tersebut. Bab ini menjadi landasan penting bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik.

Bab VI memfokuskan pembahasan pada karakteristik belajar dan perbedaan individu dalam belajar, meliputi inteligensi, motivasi, bakat dan minat, gaya belajar, kecerdasan majemuk, serta pendekatan-pendekatan belajar. Bab ini menekankan pentingnya pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan menghargai keberagaman potensi manusia sebagai amanah Ilahi.

Kerangka teoretis tentang belajar dibahas secara sistematis dalam Bab VII hingga Bab X, yang mengulas teori belajar behaviorisme, kognitivisme, humanisme, dan konstruktivisme. Keunikan buku ini terletak pada upaya mengkaji setiap teori tidak hanya dari sisi psikologi Barat, tetapi juga mengaitkannya dengan perspektif Islam dan nilai-nilai keindonesiaan. Integrasi ini diharapkan mampu membantu pendidik memilih, memadukan, dan menerapkan teori belajar secara kritis dan kontekstual dalam praktik pembelajaran, termasuk dalam kerangka Kurikulum Merdeka dan pendidikan karakter.

Isu-isu pendidikan yang bersifat khusus dan krusial dibahas dalam Bab XI, yang mengangkat tema kesulitan belajar, anak berkebutuhan khusus, *learning disorder*, serta problematika *bullying* dalam dunia pendidikan. Pembahasan ini disertai dengan pendekatan psikologis dan perspektif Islam yang menekankan nilai empati, keadilan, serta perlindungan terhadap martabat manusia.

Sebagai penutup, Bab XII mengkaji kesehatan mental dan *well-being* pada anak, dengan pendekatan sintesis antara psikologi Barat, Islam, dan keindonesiaan. Bab ini menegaskan bahwa tujuan akhir pendidikan bukan semata-mata pencapaian akademik, tetapi terwujudnya manusia yang sehat secara mental, utuh secara spiritual, dan tangguh dalam menghadapi kehidupan.

Akhirnya, buku ini diharapkan dapat menjadi referensi utama bagi mahasiswa, dosen, guru, calon pendidik, konselor, serta praktisi pendidikan dalam memahami dan mengimplementasikan psikologi pendidikan secara utuh dan berkelanjutan. Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu kritik dan saran konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga buku ini memberikan manfaat, mencerahkan wawasan, dan berkontribusi nyata bagi pengembangan pendidikan yang berkeadaban.

Editor

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	ix
Bab I	
Pengertian Psikologi Pendidikan.....	1
A. Pengantar.....	1
B. Pengertian Psikologi Pendidikan.....	3
C. Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Islam.....	10
D. Objek Kajian Psikologi Pendidikan.....	14
E. Metode Penelitian Psikologi Pendidikan.....	16
F. Manfaat Psikologi Pendidikan.....	19
G. Penutup.....	22
Bab II	
Sejarah Perkembangan Psikologi Pendidikan.....	25
A. Pengantar.....	25
B. Sejarah Psikologi Pendidikan pada Masa Klasik.....	28
1. Yunani Kuno: <i>Cradle of Western Educational Thought</i>	28
2. Romawi: Psikologi Pendidikan Praktis untuk Kehidupan	33
3. Warisan dan Kritik: Relevansi Masa Klasik untuk Pendidikan Abad ke-21.....	35
4. Relevansi untuk Pendidikan Indonesia Kontemporer.....	37
C. Sejarah Psikologi Pendidikan pada Masa Kejayaan Islam.....	39
1. Konteks Historis: Bait al-Hikmah dan Revolusi Intelektual Islam.....	40
2. Tokoh-Tokoh Kunci dan Teori Psikopedagogis Mereka.....	43
3. Integrasi dalam Kurikulum Nasional.....	47
4. Kritik dan Tantangan Kontemporer.....	49
D. Sejarah Psikologi Pendidikan pada Masa Abad Pertengahan ...	52
E. Sejarah Psikologi Pendidikan pada Masa Modern.....	55
F. Sejarah Psikologi Pendidikan pada Masa Sekarang.....	59

G. Sejarah Psikologi Pendidikan di Indonesia.....	62
1. Psikologi Pendidikan sebagai Disiplin Ilmu di Indonesia	63
2. Titik Singgung Pemikiran Ulama di Indonesia dengan Psikologi Pendidikan	64
H. Penutup.....	69

Bab III

Pembawaan dan Lingkungan dalam Pendidikan	77
A. Pengantar	77
B. Fitrah dan Potensi Diri Manusia	78
C. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pendidikan.....	78
D. Lingkungan dan Budaya Belajar	81
E. Penutup.....	82

Bab IV

Proses dan Fase-Fase Tumbuh Kembang Anak	87
A. Pengantar	87
1. Pentingnya Memahami Tumbuh Kembang Anak.....	87
2. Perspektif Keislaman tentang Perkembangan Anak	88
3. Perspektif Keindonesiaan terhadap Tumbuh Kembang Anak	91
4. Integrasi Ketiga Perspektif.....	94
B. Fase-Fase Kehidupan Anak	95
1. Fase Prenatal dan Pascanatal	95
2. Fase Batita dan Balita.....	99
3. Fase Sekolah Dasar	105
4. Fase Tumbuh Kembang Remaja	109
C. Fase Kehidupan Berdasar Generasi (Beda Generasi, Beda Gaya Belajar).....	115
1. Pengantar.....	115
2. Sintesis Lintas Generasi.....	124
D. Penutup.....	125
1. Sintesis Umum Tumbuh Kembang Anak.....	125
2. Integrasi Tiga Perspektif	126
3. Tantangan dan Harapan di Era Modern.....	126
4. Kesimpulan Akhir	127

Bab V

Aspek-Aspek Perkembangan Anak dan Remaja	131
A. Perkembangan Anak.....	131
1. Pengantar.....	131
2. Aspek Perkembangan Anak	133
3. Penutup.....	142
B. Perkembangan Remaja.....	143
1. Pengantar.....	143
2. Aspek Perkembangan Remaja.....	144
3. Penutup.....	150

Bab VI

Karakteristik Belajar dan Perbedaan Individu dalam Belajar ..	153
A. Pengantar.....	153
B. Pengertian Belajar.....	154
C. Jenis-Jenis Belajar.....	155
D. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Belajar.....	160
E. Perbedaan Individu dalam Belajar	169
1. Inteligensi	169
2. Motivasi.....	173
3. Bakat dan Minat	176
4. Implikasi dalam Pembelajaran	179
5. Gaya Belajar	180
F. Kecerdasan Majemuk dalam Proses Belajar	183
1. Pengertian.....	183
2. Manfaat Teori Kecerdasan Majemuk dalam Pembelajaran..	184
3. Jenis-Jenis Kecerdasan Majemuk	184
4. Implikasi Teori Kecerdasan Majemuk dalam Pembelajaran	186
G. Pendekatan Belajar	187
1. Pengertian Pendekatan Belajar.....	187
2. Macam-Macam Pendekatan Belajar	188
3. Implikasi Pendekatan Belajar dalam Pembelajaran	189
H. Penutup.....	189

Bab VII

Teori Belajar Behaviorisme	195
A. Pengantar.....	195
B. Konsep Belajar dalam Pandangan Behaviorisme	196
1. Hakikat Belajar dalam Perspektif Behaviorisme.....	196
2. Penguatan (<i>Reinforcement</i>) dan Hukuman (<i>Punishment</i>) dalam Pembentukan Perilaku.....	197
3. Pembiasaan (<i>Habit Formation</i>) dan Latihan Berulang.....	197
4. Landasan Keislaman tentang Pembentukan Perilaku	197
5. Konteks Keindonesiaan: Kurikulum Merdeka dan Pembentukan Kebiasaan Belajar	198
C. Tokoh-Tokoh Aliran Behaviorisme	198
D. Implikasi Teori Behaviorisme dalam Pembelajaran	200
1. Penguatan (<i>Reinforcement</i>) sebagai Strategi Utama Pembelajaran.....	201
2. Latihan Berulang (<i>Drill</i>) dan Pembiasaan (<i>Habit Formation</i>).....	202
3. Manajemen Kelas Berbasis Modifikasi Perilaku.....	202
4. Integrasi Behaviorisme dengan Teknologi Pendidikan dan Gamifikasi.....	203
5. Relevansi Behaviorisme untuk Kurikulum Merdeka dan Pendidikan Karakter di Indonesia	203
E. Kritik terhadap Aliran Behaviorisme	204
F. Penutup	206

Bab VIII

Teori Pembelajaran Kognitivisme dalam Perspektif Keilmuan, Keislaman, dan Keindonesiaan	211
A. Pengantar.....	211
B. Konsep Belajar dalam Pandangan Kognitivisme.....	213
C. Tokoh-Tokoh Aliran Kognitivisme	214
D. Implikasi Teori Belajar Kognitivisme dalam Pembelajaran.....	216
E. Kritik terhadap Aliran Kognitivisme	216
F. Penutup.....	217

Bab IX

Teori Belajar Humanisme	219
A. Pengantar.....	219
B. Konsep Belajar dalam Pandangan Humanisme.....	219
1. Hakikat Belajar Humanistis.....	219
2. Prinsip-Prinsip Belajar Humanistis.....	220
C. Perspektif Keislaman (Pendidikan Humanistis dalam Islam)...	221
1. Manusia sebagai Makhluk Berfitrah.....	221
2. <i>Ta'dib</i> dan <i>Tazkiyah</i> : Kerangka Etik-Spiritual Pendidikan	221
3. Belajar sebagai Ibadah dan Pencarian Makna.....	222
4. Kontekstualisasi dalam Pendidikan Islam Modern	223
5. Sintesis Filosofis: Humanisme Fitrah dan Tauhid.....	225
D. Perspektif Keindonesiaan.....	225
1. Humanisme dalam Tradisi Sosial Nusantara	225
2. Kearifan Lokal sebagai Pedagogi Humanistis.....	226
3. Kontribusi Pemikiran Ki Hadjar Dewantara	227
4. Humanisme Pancasila sebagai Landasan Filosofis.....	228
5. Relevansi bagi Pendidikan Modern.....	228
6. Kesimpulan.....	229
E. Integrasi dan Implikasi Praktis.....	229
1. Desain Kurikulum	229
2. Iklim Kelas	230
3. Metode dan Strategi.....	231
4. Asesmen Humanistis Islam.....	232
5. Penutup.....	233
F. Kajian Tokoh.....	234
1. Tokoh Humanisme Barat.....	234
2. Tokoh Humanisme Islam	236
3. Tokoh Humanisme Keindonesiaan	238

Bab X

Teori Belajar Konstruktivisme	243
A. Pengantar.....	243
B. Konsep Belajar dalam Pandangan Konstruktivisme	243
C. Tokoh-Tokoh Aliran Konstruktivisme.....	244
D. Implikasi Teori Belajar Konstruktivisme dalam Pembelajaran .	246
E. Kritik terhadap Aliran Konstruktivisme	248
F. Penutup	250

Bab XI

Kesulitan Belajar pada Anak	253
A. Pengantar.....	253
B. Anak dengan Berkebutuhan Khusus	253
C. Kesulitan Belajar (<i>Learning Disability/Learning Disorder</i>)	256
1. Disleksia.....	257
2. Disgrafia.....	266
3. Diskalkulia	270
4. <i>Auditory Processing Disorder</i>	276
5. <i>Language Processing Disorder</i>	281
6. <i>Nonverbal Learning Disabilities</i>	287
7. <i>Visual Perceptual/Visual Motor Deficit</i>	292
D. Masalah Belajar	296
E. <i>Bullying</i> dalam Dunia Pendidikan.....	298
1. Pengertian <i>Bullying</i>	299
2. Indikator Perundungan	299
3. Bentuk-Bentuk Perundungan	300
4. Dampak Perundungan	301
5. Dampak pada Pelaku.....	302
6. Perundungan dalam Perspektif Islam	303

Bab XII

Kesehatan Mental dan <i>Well Being</i> pada Anak	309
A. Pengantar.....	309
B. Pengertian Kesehatan Mental: Sintesis Transformatif Psikiatri Barat, Islam, dan Keindonesiaan.....	314
C. Karakteristik Mental yang Sehat.....	321
D. Macam-Macam Penyakit Mental.....	327
E. Mewujudkan Mental yang Sehat dan <i>Well-Being</i>	331
Profil Penulis.....	339

BAB I

PENGERTIAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN

A. Pengantar

Psikologi pendidikan merupakan salah satu cabang dari psikologi yang mengkaji tentang kondisi psikologis peserta didik dalam proses belajar mengajar, interaksi sosial, dan perkembangan anak dalam berbagai konteks pendidikan, baik formal maupun informal. Anak lahir dengan dibekali potensi atau kecenderungan bawaan yang dibawa sejak lahir (*disposition of nature*/disposisi alamiah). Tugas guru adalah menggali dan mengembangkan potensi tersebut melalui proses belajar mengajar hingga dapat teraktualisasi dengan baik dan optimal.

Dalam perspektif Islam anak lahir dengan membawa fitrah, sebagaimana hadis Nabi Muhammad saw. berikut.

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ قَالَ مَا مِنْ مَوْلِدٍ إِلَّا يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودَانِهِ أَوْ يَنْصَرَانِهِ أَوْ يَمَجْسَانِهِ

“Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: tidak ada seorang manusia yang terlahir kecuali dia terlahir atas fitrah. Maka kedua orang tuanyalah yang membuatnya menjadi Yahudi, Nasrani, ataupun Majusi.”

Fitrah diartikan dengan kesucian seperti tabula rasa, kertas yang belum ditulis apa pun, masih putih. Dalam dunia pendidikan fitrah diartikan dengan potensi dasar yang suci, rasional dan mengarah kepada kebaikan, sebagaimana disebutkan dalam ayat Al-Qur'an surah ar-Rum ayat 30.

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama sesuai dengan fitrah dari Allah, yang telah menciptakan manusia

sesuai dengan fitrah tersebut. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.”

Psikologi pendidikan berperan dalam menggali potensi individu, yaitu: kognitif, afektif, psikomotorik dan mengarahkannya sesuai dengan tujuan penciptaan manusia. Meminjam bahasa Abdurrahman an-Nahlawi (1983), psikologi pendidikan berperan dalam memaksimalkan perkembangan kognitif (*aqliyyah*), pengembangan moral (*khuluqiyyah*) dan spiritual (*ruhiyyah*).

Psikologi pendidikan merupakan perangkat pengajaran yang dirancang agar proses belajar berjalan secara efektif. Ruang lingkup psikologi pendidikan adalah proses pendidikan yang dikaitkan dengan kondisi psikologis peserta didik. Termasuk di dalamnya menjelaskan berbagai faktor yang memengaruhi pendidikan, mengkaji karakteristik peserta didik, mempelajari teori belajar dari berbagai aliran, mengidentifikasi dan menganalisis kesulitan belajar, membahas tentang mental yang sehat dan bagaimana mewujudkan *well being* pada peserta didik. Manfaat psikologi pendidikan antara lain, pendidik akan mudah membuat desain pembelajaran, melakukan evaluasi pembelajaran, dan menyusun kurikulum yang tepat dengan kondisi peserta didik. Dalam perspektif psikologi pendidikan transformatif, pendidik mampu membuat desain pembelajaran diferensiasi, asesmen autentik, dan pengembangan kurikulum responsif. Dalam perspektif Islam, psikologi pendidikan dapat menjadi pengembangan akhlak karimah, ketenangan jiwa (*nafs al-muthmainnah*), dan identitas budaya yang kokoh dalam membentuk individu cerdas secara akademik, berbudi luhur dan berakar pada nilai lokal. Guru menjadi arsitek pembelajaran yang akan mentransfer pengetahuan dan membentuk karakter yang mencerahkan jiwa.

Bab ini membahas pengertian psikologi pendidikan, objek kajian, metode penelitian, dan manfaat psikologi pendidikan. Meminjam bahasa filsafat, pembahasan awal dari bab pertama dibagi dalam 3 aspek: ontologi, epistemologi, dan aksiologi. Deskripsi dalam buku ini menggunakan integrasi keilmuan, keislaman dan keindonesiaan. Oleh karena pandangan hidup, keyakinan, sikap dan tingkah laku, agama dan tradisi masyarakat berpengaruh dalam proses belajar. Dengan demikian uraian buku ini akan dikontekskan

pembahasannya dengan karakteristik masyarakat Indonesia yang religius (dalam hal ini perspektif Islam), menjalankan nilai dan tradisi budaya Indonesia.

B. Pengertian Psikologi Pendidikan

Psikologi pendidikan berasal dari 2 (dua) kata “psikologi” dan “pendidikan” yang memiliki satu pengertian. Secara etimologi (menurut bahasa) psikologi merupakan serapan dari bahasa Inggris *psychology* yang berasal dari bahasa Yunani “*psyche*” yang artinya jiwa/pikiran dan “*logos*” yang artinya ilmu. Secara terminologi (menurut istilah), pengertian psikologi menurut para ahli didefinisikan sebagai berikut.

1. Menurut Wilhelm Wundt, psikologi adalah ilmu yang mempelajari pengalaman sadar, sensasi, perasaan, dan pikiran manusia dengan metode ilmiah. Wilhelm Wundt merupakan ilmuwan pertama yang meneliti psikologi dengan menggunakan metode ilmiah, dengan menggunakan metode eksperimen.



Peran penting Wilhelm Wundt yang tercatat dalam sejarah adalah menjadikan psikologi menjadi ilmu baru, memisahkan dari filsafat dan fisiologi, oleh karena itu diberi gelar “Bapak Psikologi”. Di antara yang dilakukan Wundt adalah pada tahun 1879 mendirikan laboratorium psikologi eksperimental untuk riset psikologi di Leipzig Jerman. Karya-karyanya antara lain, *Contributions to the Theory of Sensory Perception* (1858), *Lecture of Minds of Men and Aminal* (1863), *Principles of Physiological Psychology* (1874), *Cultural Psychology* (1920), *Outline of Psychology*, dan *Ethic of Psychology* (Duane P. Schultz & Sydney Ellen Schultz, 2019),

2. Tokoh psikologi dari Indonesia yang patut disebut adalah Zakiah Daradjat. Psikologi menurut Zakiah Daradjat adalah ilmu yang mempelajari tentang gejala-gejala jiwa. Karena hakikatnya jiwa tidak bisa diketahui secara pasti, jiwa manusia dapat dianalisis melalui



gejala jiwa yang muncul, berupa sikap dan perilaku. Zakiah Daradjat merupakan salah satu tokoh yang memperkenalkan sekaligus mempraktikkan psikologi di Indonesia, khususnya kepada masyarakat muslim. Bidang keilmuannya fokus pada psikoterapi, oleh karena itu beliau membuka praktik konsultasi di rumahnya. Pengalaman sebagai psikolog dengan beragam pasien, menjadikan Zakiah Daradjat memiliki banyak kasus yang dapat dianalisis dan dikembangkan dalam penelitian. Hasil dari penanganan kasus tersebut sebagian dijadikan sebagai bahan untuk pengembangan keilmuan, dan diambil sebagai contoh kasus yang disampaikan dalam ceramah dan karya-karya yang dipublikasikan. Karya-karya tersebut menjadi rujukan dalam kajian psikologi, tidak hanya oleh masyarakat akademik, akan tetapi juga masyarakat secara umum.

Menurut Sururin (2017) terdapat 78 judul buku yang ditulis dan diterjemahkan oleh Zakiah Daradjat, sebagian besar membahas implementasi psikologi dalam berbagai kehidupan masyarakat Indonesia. Sebagian lainnya berkaitan dengan psikologi pendidikan. Sekadar contoh buku dengan judul *Kesehatan Mental* pertama dipublikasikan tahun 1969 pada tahun 2003 telah mengalami 23 cetak ulang. Di samping menulis sendiri, Zakiah Daradjat juga menerjemahkan buku yang berkaitan dengan psikologi pendidikan, antara lain, *Pengembangan Kemampuan Belajar pada Anak-Anak*, judul asli: *Improving Children's Ability*; *Dendam Anak-Anak*, judul asli: *Understanding Hostility in Children*; *Anak-Anak yang Cemerlang*, judul asli: *Helping The Gifted Children*; *Mencari Bakat Anak-Anak*, judul asli: *Exploring Children's Interests*; *Marilah Kita Pahami Persoalan Remaja*, judul asli: *Let's Listen to Youth*; *Membantu Anak Agar Sukses di Sekolah*, judul asli: *Helping Children Get Along in School*; *Anak dan Masalah Seks*, judul asli: *Helping Children Understand Sex*; dan beberapa buku yang ditulis oleh gurunya, antara lain, *Ilmu Jiwa: Prinsip-Prinsip dan Implementasinya dalam Pendidikan*, judul asli: *Ilmu-Nafsi, Ususuhu wa Tathbiqatuhu Fit-Tarbiyah* (2 jilid).

Secara etimologi pendidikan dari kata dasar "didik" dengan awalan "pe-" dan akhiran "-an". Kata didik berasal

dari bahasa Yunani "*paedagogie*" yang merupakan gabungan dari *paedos* (anak) dan *agogos* (membimbing), sehingga *paedagogi* berarti bimbingan pada anak. Dalam bahasa Inggris, pendidikan disebut dengan "*education*" yang berasal dari bahasa Latin "*educare*" atau "*educere*" yang berarti membesarkan atau menuntun/mengeluarkan potensi. Menurut KBBI, pendidikan berasal dari kata didik yang artinya memelihara dan memberi latihan (ajaran, tuntunan, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Dalam perspektif Islam, ada beberapa istilah yang digunakan mengartikan pendidikan, yaitu *tarbiyah*, *ta'lim*, dan *ta'dib*. Abudin Nata (2009) secara ringkas memaknai ketiga istilah sebagai berikut. Pertama, *tarbiyah* mempunyai pengertian proses menumbuhkan dan mengembang potensi (kognitif, fisik, psikis, dan spiritual) peserta didik. Istilah *tarbiyah* memiliki makna yang lebih luas, di dalamnya berbagai masuk berbagai proses, dari memelihara, menjaga, mengasuh, merawat, mengatur, memperindah, hingga melestarikan kehidupan peserta didik, Kedua, *ta'lim* lebih dipahami dengan pengajaran (*transfer of knowledge*), memberikan bekal pengetahuan. Ketiga, *ta'dib* fokus pada pembimbingan dan pembinaan sikap moral dan etika dalam kehidupan manusia. Fitrah dan *ta'dib* menjadi fondasi operasional bagi ekosistem pembelajaran yang menghasilkan individu utuh, yaitu unggul secara intelektual dan kokoh secara spiritual.

Pengertian pendidikan secara umum dan komprehensif dapat dikutip dari Undang-undang No. 20 tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa "pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara."

Pengertian pendidikan di atas terdiri dari beberapa kata kunci, sebagai berikut.

1. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana menunjukkan bahwa pendidikan merupakan usaha dengan niat khusus dan perencanaan yang matang.

2. Suasana belajar dan proses pembelajaran dibuat menarik dan menyenangkan, aman, dan nyaman untuk belajar,
3. Peserta didik sebagai subjek pendidikan harus aktif guna mengembangkan potensi dirinya,
4. Tujuan pendidikan meliputi kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan terampil,
5. Kecakapan diri tidak hanya untuk diri sendiri, tetapi juga untuk masyarakat, bangsa, dan negara.

Selanjutnya istilah “psikologi pendidikan” merujuk pada studi ilmiah tentang bagaimana individu belajar, termotivasi, berinteraksi secara sosial, dan berkembang dalam berbagai konteks pendidikan, baik formal maupun informal. Berikut pengertian psikologi pendidikan menurut para ahli.

1. John W. Santrock, melalui karyanya yang telah menjadi rujukan global, mendefinisikan psikologi pendidikan sebagai cabang ilmu psikologi yang mengkhususkan diri pada cara memahami pengajaran dan pembelajaran dalam lingkungan pendidikan. *“The systematic study of learners, learning processes, and teaching strategies within educational contexts, with a strong emphasis on developmental stages and individual differences,”* (Santrock, 2015).

Santrock mengintegrasikan teori perkembangan kognitif Piaget, sosial Vygotsky, dan moral Kohlberg ke dalam kerangka praktis untuk guru. Pandangan Santrock bersifat sangat aplikatif dan holistik. Ia menempatkan psikologi pendidikan sebagai kajian luas yang meliputi proses kognitif, emosional, sosial, dan perilaku yang memengaruhi interaksi belajar dan mengajar. Definisi ini menggarisbawahi fungsi utama psikologi pendidikan, yakni seperangkat prinsip untuk membantu guru mengambil keputusan yang terinformasi secara ilmiah di dalam kelas. Pengertian selaras dengan kebutuhan pendidikan modern untuk menciptakan lingkungan belajar yang efisien dan efektif, yang mampu merespons keberagaman peserta didik, baik dari segi pertumbuhan, tugas perkembangan, maupun potensi individual. Prinsip ini menegaskan bahwa guru profesional adalah agen perubahan yang mendasarkan